



2.1. RENCANA STRATEGIS

Agenda pembangunan bidang ekonomi sebagaimana tertuang pada misi kedua dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 adalah ***“Meningkatkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri, dan berdaya saing, berbasis agrobisnis/agroindustri, dan industrialisasi”***. Dengan tujuan yang terkait langsung dengan Dinas Perindag Prov. Jatim, antara lain **(1) Meningkatkan net ekspor perdagangan dalam & luar negeri; (2) Meningkatkan percepatan kinerja sektor industri.**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan bertugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Perindustrian dan Perdagangan. Dalam kurun waktu 2014-2019 dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi.

Dalam rangka mendukung misi dan tujuan dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019 tersebut, maka Kepala Dinas telah menetapkan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, yaitu menjadikan ***“Jawa Timur sebagai pusat industri dan perdagangan terkemuka yang lebih berdaya saing global dan mandiri”***.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menetapkan 4 (empat) misi, yaitu :

- 1. Mewujudkan peningkatan nilai tambah industri, penguasaan teknologi industri dan penguatan struktur industri.**
- 2. Mewujudkan peningkatan kinerja ekspor non migas.**
- 3. Mewujudkan penguatan pangsa pasar dan peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.**

4. Mewujudkan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.

Dalam rangka implementasi atau penjabaran dari misi, ditetapkan tujuan yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, yaitu satu sampai lima tahun kedepan dalam tahun 2014-2019, serta menggambarkan arah strategis organisasi, perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai dengan tugas dan fungsi, serta meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk Periode 2014-2019 sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan daya saing industri manufaktur;**
- 2. Meningkatkan kinerja ekspor non migas;**
- 3. Meningkatkan penguatan pangsa pasar dan efisiensi perdagangan dalam negeri;**
- 4. Meningkatkan tertib perdagangan.**

Untuk menjabarkan tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyusun sasaran strategis. Sasaran Strategis Dinas Perindag untuk tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatkan daya saing industri manufaktur, sasaran yang ingin dicapai antara lain :

1) Meningkatkan kontribusi sektor industri, standarisasi dan HKI.

Dengan indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

- a. Persentase Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan*
- b. Persentase Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB ADHB Jatim*
- c. Persentase Kontribusi Nilai Ekspor Produk Industri Pengolahan Terhadap Total Ekspor Non Migas Jawa Timur*
- d. Persentase Industri yang telah menerapkan standarisasi dan HKI*

Tujuan 2 : Meningkatkan kinerja ekspor non migas, dengan sasaran yang ingin dicapai antara lain:

2) **Meningkatnya net ekspor non migas perdagangan luar negeri.**

Dengan indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

- a. *Nilai Net Ekspor Non Migas (Milliar US\$)*
- b. *Persentase Pertumbuhan Ekspor Non Migas*

Tujuan 3 : Meningkatkan penguatan pangsa pasar dan efisiensi perdagangan dalam negeri, dengan sasaran :

3) **Meningkatnya net ekspor perdagangan dalam negeri.** Dengan

indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

- a. *Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perdagangan*
- b. *Persentase Kontribusi Sub Sektor Perdagangan terhadap PDRB ADHB Jatim*
- c. *Nilai Net Ekspor Perdagangan Dalam Negeri (Rp Trilyun)*

Tujuan 4 : Meningkatkan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, dengan sasaran :

4) **Meningkatnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.** Dengan indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

- a. *Indeks Kepuasan Masyarakat*
- b. *Pertumbuhan sertifikasi mutu komoditi/produk*
- c. *Persentase Pengaduan Konsumen Terkait Jasa Kemetrolgian Yang ditindak lanjuti*

Sasaran Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan diatas akan dicapai melalui 13 (tiga belas) program yang dilaksanakan oleh masing-masing unit eselon III sesuai dengan tugas dan fungsinya. Adapun ketiga belas program tersebut adalah :

Program Prioritas

1. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM)

Program ini bertujuan untuk merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang pengembangan IKM, meningkatkan nilai tambah produk, menumbuhkan populasi IKM, memanfaatkan sumber daya termasuk SDA kabupaten / kota

secara optimal, mengembangkan OVOP, mengembangkan industri kreatif, meningkatkan daya saing industri industri kecil dan menengah, meningkatkan nilai tambah sepanjang rantai nilai komoditi.

2. Program Peningkatan Kapasitas Teknologi Industri

Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan industri dalam menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik dalam uji komersialisasi hasil penelitian, dan pengembangan rancangan produk baru, maupun proses produksi serta pemanfaatan sumber daya lokal.

3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kompetensi tenaga kerja industri, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi.

4. Program Peningkatan Industri Berbasis Sumber Daya Alam

Program ini bertujuan memperkuat basis produksi untuk meningkatkan nilai tambah sektor industri yang berbasis sumber daya alam.

5. Program Peningkatan Standarisasi Industri

Program ini bertujuan meningkatkan perluasan penerapan standarisasi industri untuk menghasilkan produk-produk berkualitas sesuai permintaan pasar di dalam maupun luar negeri, sekaligus untuk perlindungan konsumen.

6. Program Penataan Struktur Industri

Program ini bertujuan meningkatkan penyediaan Kawasan Industri di Jawa Timur serta penataan tata ruang.

7. Program Peningkatan Ekspor dan Pengendalian Impor

Program ini bertujuan meningkatkan daya saing global produk Jawa Timur, serta meningkatkan peran ekspor barang dan jasa dalam rangka meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi, serta perluasan lapangan kerja.

8. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri.

Program ini bertujuan meningkatkan efisiensi distribusi perdagangan, sarana dan prasarana penunjang perdagangan dalam rangka meningkatkan daya saing produk Jawa Timur.

9. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Program ini bertujuan memberdayakan konsumen, penguatan lembaga perlindungan konsumen, dan peningkatan kapasitas kelembagaan metrologi legal, serta optimalisasi pengawasan barang beredar terutama terhadap barang-barang strategis, obat dan makanan.

PROGRAM PENUNJANG

10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan dalam bidang penyediaan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana yang diperlukan Dinas Perindag dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan nyaman bagi para pemangku kepentingan. Sebagai indikator pencapaiannya tersedianya sarana dan prasarana kerja sesuai kebutuhan.

11. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dibidang teknologi informasi berbasis *fiber optic*.

12. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dibidang teknologi informasi berbasis *fiber optic*.

13. Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dibidang teknologi informasi berbasis *fiber optic*.

2.2 RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2016.

Dengan berpedoman pada Rencana Strategis, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyusun Rencana Kerja (Renja) yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang meliputi kegiatan pokok dan kegiatan pendukung (sub kegiatan) untuk mencapai sasaran hasil program induknya, dan dirinci menurut sasaran output dan outcome pada tahun rencana, prakiraan sasaran tahun berikutnya, lokasi, pagu indikatif sebagai indikasi pagu anggaran, serta cara pelaksanaannya.

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016.

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Dari visi dan misi tersebut kemudian dirumuskan sasaran strategis. Sasaran Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2015 telah ditetapkan dan dikelompokkan sebagaimana tertuang dalam Matriks Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2014-2019.

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan memuat 4 (empat) sasaran strategis. Keempat sasaran strategis tersebut sebagai berikut : (1) Meningkatnya kontribusi sektor industri, standarisasi dan HKI; (2) Meningkatnya net ekspor non migas perdagangan luar negeri; (3) Meningkatnya net ekspor perdagangan dalam negeri; (4) Meningkatnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.

Tabel 2.1
Keterkaitan Misi, Tujuan, dan Sasaran
Pembangunan dan Pengembangan Indag Tahun 2014-2019

MISI	1. Mewujudkan peningkatan nilai tambah industri, penguasaan teknologi industri dan penguatan struktur industri.	2. Mewujudkan peningkatan kinerja ekspor non migas	3. Mewujudkan penguatan pangsa pasar dan peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	4. Mewujudkan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.
TUJUAN	1. Meningkatkan daya saing industri manufaktur	2. Meningkatkan kinerja ekspor non migas	3. Meningkatkan penguatan pangsa pasar dan efisiensi perdagangan dalam negeri	4. Meningkatkan tertib perdagangan
SASARAN STRATEGIS	1. Meningkatnya kontribusi sektor industri, standarisasi dan HKI	2. Meningkatnya net ekspor non migas perdagangan luar negeri	3. Meningkatnya net ekspor perdagangan dalam negeri	4. Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Tabel 2.2 : Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
Meningkatnya kontribusi sektor industri, standarisasi dan HKI	1.	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan	%	6,6
	2.	Persentase Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB ADHB Jatim	%	27,5
	3.	Persentase Kontribusi Nilai Ekspor Produk Industri Pengolahan Terhadap Total Ekspor Non Migas Jawa Timur	%	84
	4.	Persentase Industri yang telah menerapkan standarisasi dan HKI	%	7,5
Meningkatnya net ekspor non migas perdagangan luar negeri	1.	Nilai Net Ekspor Non Migas	Milliar US\$	1,11
	2.	Persentase Pertumbuhan Ekspor Non Migas	%	15,5
Meningkatnya net ekspor perdagangan dalam negeri	1.	Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perdagangan	%	9,4
	2.	Persentase Kontribusi Sub Sektor Perdagangan Terhadap PDRB ADHB Jatim	%	24,5
	3.	Nilai Net Ekspor Perdagangan Dalam Negeri	Rp Trilyun	107,1
Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	78,2
	2.	Pertumbuhan sertifikasi mutu komoditi/produk	%	2
	3.	Persentase Pengaduan Konsumen Terkait Jasa Kemetrolgian Yang DiTindaklanjuti	%	100